

Wisatawan Ikut Flashmob di Kaliurang

PAKEM (KR) - Wisatawan yang berkunjung ke kawasan Kaliurang mengikuti flashmob 'Gugur Gunung Tandang Gawe, Covid-e Meh Rampung, Yuk Makaryo Rame-rame'. Flashmob ini mengawali pentas seni dari Grup Langit Sore yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Sleman, Minggu (18/9) di kawasan Tlogo Putri Kaliurang.

"Wisatawan yang datang dari berbagai daerah terlihat bersemangat mengikuti gerakan flashmob yang merupakan ajakan untuk mulai menggeliatkan aktivitas pasca-pandemi Covid-19," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid, usai monitoring acara tersebut.

Menurut Ishadi Zayid, penyelenggaraan pentas seni dari grup Langit Sore dimaksudkan untuk memberikan tambahan atraksi bagi wisatawan yang datang ke objek wisata Kaliurang. Pada kenyataannya sambutan positif datang dari wisatawan dari berbagai daerah dengan mengikuti flashmob yang mengawali pentas seni tersebut. Kemeriahannya tersebut merupakan bukti nyata bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Sleman, khususnya di Kabupaten Sleman sudah mulai bergerak dan bangkit kembali.

"Selain itu berbagai destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Sleman juga mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan, seperti Candi Prambanan, Candi Ratu Boko, Tebing Breksi (Shiva Plateau), serta semakin ramainya wisatawan pengguna jip wisata di lereng Merapi," tambah Zayid. (Has)-d

'Ngrowthod' di Girikerto Turi



Bupati Kustini meninjau stan UMKM di Girikerto

TURI (KR) - Sabtu (17/9), Bupati Sleman Kustini membuka gelar budaya dan UMKM yang bertajuk 'Ngrowthod' di Balai Budaya Girikerto Turi. Acara 'Ngrowthod' kali ini akan digelar selama sepuluh hari, mulai tanggal 15 hingga 25 September 2022.

Lurah Girikerto Sudibya menjelaskan, 'Ngrowthod' merupakan singkatan dari Ngeluri Ombaying Hametri Kuncaraning Desa. Adapun tema yang diangkat pada event kali ini adalah 'Holopis Kuntul Baris'. "Ada berbagai acara yang digelar dalam 'Ngrowthod' ini. Di antaranya pasar malam, pertunjukan

kesenian tradisional, musik tradisional, pengajian, donor darah, bazar UMKM, upacara adat, dan sebagainya," terangnya.

Sementara Bupati mengapresiasi kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun oleh masyarakat Girikerto tersebut. "Semoga melalui acara ini, masyarakat merasa bangga sekaligus melestarikan kebudayaan lokal yang ada di sini," ujarnya.

Bupati juga berharap dengan adanya bazar UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Girikerto. Pada kesempatan tersebut, Bupati juga membagikan voucher belanja UMKM sejumlah Rp 1 juta kepada masyarakat yang hadir pada pembukaan tersebut. (Has)-d

WABUP RESMIKAN JALAN PADUKUHAN KREGAN Pertahankan Budaya Gotong Royong

PAKEM (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meresmikan jalan Padukuhan Kregan Kalurahan Pakem, Minggu (18/9) malam. Pembangunan jalan padukuhan tersebut merupakan hasil dari swadaya masyarakat.



Danang Maharsa menyerahkan potongan tumpeng menandai peresmian jalan dusun.

Ketua panitia pembangunan Marayudin menyebut, keseluruhan anggaran dari masyarakat dan para donatur terkumpul Rp 97.996.000. Pembangunan jalan tersebut menghabiskan total dana Rp 94.227.000. "Sisa anggaran Rp 3.769.000 akan diserahkan ke bendahara dusun untuk perawatan apabila ada kerusakan," ujarnya.

Sementara itu Dukuh Kregan Nanang Kurniawan Sekti melaporkannya, jalan yang dibangun tersebut mempunyai panjang

280 meter dengan lebar 4,7 meter dan ketebalan rata-rata 7-10 cm dengan material beton ready mix tanpa tulang besi beton. "Seluruh proses pengerjaan jalan ini murni dari swadaya dan gotong royong seluruh masyarakat. Tentu harapannya ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh ma-

sarakat Padukuhan Kregan" ucapnya.

Wabup Danang Maharsa mengapresiasi pembangunan jalan tersebut dan berharap dengan diresmikannya jalan ini nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Padukuhan Kregan. (Has)-d

Jalan Sehat DPC PKS Kalasan



Kader dan simpatisan PKS saat mengikuti jalan sehat serta senam bersama.

SLEMAN (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Keadilan Sejahtera (DPC PKS) Kapanewon Kalasan menggelar jalan sehat, Minggu (18/9) di Lapangan Bayan Kalasan. Kegiatan itu dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) 2022.

Ketua DPC PKS Kapanewon Kalasan Endra Nuryanto SEI menjelaskan, acara tersebut diikuti sekitar 600 orang yang merupa-

kan kader dan simpatisan PKS se-Kapanewon Kalasan. Tujuannya untuk memperingati Haornas Tahun 2022, serta memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. "Kami ingin mengajak masyarakat untuk gemar berolahraga. Karena dengan gemar berolahraga dapat menjaga kesehatan," jelasnya.

Hadir pada kesempatan tersebut Anggota Legislatif

FPKS DPRD Kabupaten Sleman Sumaryatin Ssos MA, Sekretaris DPD PKS Sleman sekaligus Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Yani Fathu Rahman SPdI. Beragam doorprize disediakan untuk memeriahkan acara ini.

Yani Fathurrahman mengingatkan masyarakat yang hadir untuk terus rajin berolahraga dan menjaga kesehatan. "PKS komitmen untuk terus menyapa dan melayani masyarakat melalui kegiatan-kegiatan seperti ini," tegasnya.

Hal senada dikatakan Sumaryatin, yang siap membantu mengadvokasi masyarakat yang kurang mampu dalam hal pendidikan, jaminan kesehatan. Tak hanya itu, juga membantu mengakses kebutuhan alat bantu bagi penyandang disabilitas melalui berbagai program yang telah disediakan oleh pemerintah. (Sni)-d

AKSESNYA DINILAI KURANG REPRESENTATIF

Dewan Minta Ruang IGD RSUD Sleman Dipindah

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman meminta ruang IGD RSUD Sleman dipindah ke gedung yang lama. Mengingat ruang IGD sekarang ini dinilai kurang representatif karena aksesnya naik dan menikung sehingga membahayakan masyarakat.

Anggota DPRD Sleman H Suryana AMdKes mengatakan, ruang IGD rumah sakit itu seharusnya mudah diakses oleh masyarakat. Namun kenyataan, IGD RSUD Sleman justru berada di atas dan akses jalannya menikung serta curam.

"Saya sering mendapat keluhan masyarakat tentang akses IGD RSUD. Jalannya yang naik dan curam itu memang tidak representatif untuk IGD. Bah-

kan bisa membahayakan masyarakat," kara Suryana kepada KR saat meninjau IGD RSUD Sleman, Senin (19/9).

Menurutnya, Sleman ini merupakan daerah yang rawan bencana seperti erupsi Gunung Merapi. Ketika terjadi bencana, tentu dibutuhkan akses IGD yang mudah diakses oleh masyarakat. "Seharusnya IGD itu yang mudah diakses oleh masyarakat. Supaya kalau terjadi sesuatu

seperti bencana atau kecelakaan, mudah diakses," ujarnya.

Untuk itu, politisi dari Fraksi Golkar ini mendorong agar IGD dipindah ke tempat representatif. Salah satunya bisa dipindah ke gedung lama. "Kami rasa gedung lama itu bisa dimanfaatkan untuk digunakan ruang IGD. Soalnya secara lokasi, lebih mudah dijangkau," ucap Ketua Fraksi Golkar ini.

Sedangkan Direktur RSUD Sleman dr Novita Krisnaeni MPH membenarkan, ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan akses IGD yang curam. Untuk itu, pihaknya sudah mempunyai wacana memindahkan ruang IGD



Suryana dan Novita saat meninjau akses IGD RSUD Sleman.

ke gedung lama. "Kami sudah menyusun DED untuk memindahkan ruang IGD ke gedung lama. Tapi kami rencananya pembangunan secara bertahap sesuai kemampuan keuangan daerah," ujarnya.

Menurut Novita, rencananya tidak hanya membangun ruang IGD saja. Namun juga akan mengembangkan layanan seperti menambah ruang inap dan beberapa jenis lainnya. (Sni)-d

SLEMAN TEMPAT BERKUMPUL MASYARAKAT HETEROGEN

Danang Ingatkan Pentingnya Menjaga Kerukunan

DEPOK (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menegaskan pentingnya merawat kerukunan dan integritas dalam hidup berbagai dan bernegara, khususnya di Kabupaten Sleman. Terlebih, Kabupaten Sleman merupakan tempat berkumpulnya masyarakat yang heterogen, baik dari sisi suku, agama, ras, atau golongan. Sehingga dirasa perlu kerja sama semua pihak untuk bersama-sama menjaga kondusivitas dan kerukunan demi membendung gesekan antarmasyarakat.

"Maraknya paham-paham pemecah belah persatuan perlu kita antisipasi bersama oleh segenap elemen masyarakat yang

ada di Kabupaten Sleman dan terus menjaga keutuhan persatuan," ucap Danang saat membuka seminar dengan tema 'Merajut Kerukunan Antarumat Beragama di Kabupaten Sleman' di Grand Sarila Hotel Depok Sle-

man, Senin (19/9). Seminar digelar Pemkab Sleman melalui Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Sleman untuk memperkuat semangat kerukunan umat beragama di Kabupaten Sleman.

Terkait itu, Danang (FKUI)



Danang Maharsa saat berbicara di depan forum FKUB Sleman.

mengapresiasi kegiatan yang diadakan oleh FKUB Kabupaten Sleman ini. Diharapkan FKUB Kabupaten Sleman mampu menjadi wadah bersama untuk menjalin silaturahmi yang nanti dapat membendung paham-paham yang bisa meruntuhkan persatuan dan kesatuan bangsa.

"Kerukunan umat beragama di Kabupaten Sleman menjadi tugas kita bersama yang harus dilakukan dalam rangka menciptakan rasa aman, nyaman, kondusif. Sehingga bisa mendukung agenda-program Pemerintah Kabupaten Sleman agar terlaksana sebaik mungkin," tandas Danang. (Has)-d

PALANG MERAH INDONESIA
KAB. BANTUL

Xedaulatan Rakyat
Migunani Tumraping Liyan

Aksi Sosial DONOR DARAH
"Setetes Darah Anda Sangat Berarti Untuk Kehidupan"

RABU, 21 SEPTEMBER 2022
PUKUL 09.00 WIB - SELESAI
RUANG GRIYA KEDAULATAN RAKYAT
JL. MARGO UTOMO 40 YOGYAKARTA

*Terbuka Untuk Umum